

URGENSI PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN PERSPEKTIF ISLAM

Oleh :Siti Istiqlaliyah

SDIT Istiqlal Tanjunganom
Email: istik.1122@gmail.com

Abstract: Maintenance and maintenance of educational facilities and infrastructure is an activity to carry out the management and arrangement of facilities and infrastructure so that it is always in good condition and ready for use in achieving educational goals. Maintenance and maintenance of facilities and infrastructure has been regulated in QS. Al-Maidah verse 32 indirectly provides the understanding that if the education wants to progress, be clever in maintaining and maintaining goods or facilities and infrastructure remain durable, and that can save costs. Maintenance and maintenance of educational facilities and infrastructure, especially those that require special care, are needed by people who have expertise in the field of care. In this maintenance and care, it is also necessary to have an attitude of mutuality even though the facilities and infrastructure are facilities in general, but we must use them like our own.

Keywords: *Urgency, Maintenance, Care, Means, Islam*

Abstrak: Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan sarana dan prasarana agar selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana telah diatur dalam QS. Al-Maidah ayat 32 yang secara tidak langsung memberikan pemahaman bahwa jika pendidikan itu ingin maju, hendaklah pandai-pandai menjaga dan memelihara barang-barang atau sarana dan prasarana tetap tahan lama, dan itu dapat menghemat biaya. Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana Pendidikan terutama yang membutuhkan perawatan khusus diperlukan orang yang memiliki keahlian dibidang perawatan tersebut. Dalam pemeliharaan dan perawatan ini, juga dibutuhkan sikap saling

memiliki meskipun sarana dan prasarana adalah fasilitas secara umum, tapi kita harus menggunakannya layaknya barang milik kita sendiri.

Kata Kunci: *Urgensi, Pemeliharaan, Perawatan, Sarana, Islam*

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting dikelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pembelajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah.

Salah satu kegiatan penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah pemeliharaan. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan sarana dan prasarana agar selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan. Maka, dalam artikel ini akan dibahas mengenai hakikat pemeliharaan dan perawatan, serta macam-macam pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan.

PEMBAHASAN

Hakikat pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan

Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan sarana dan prasarana agar selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemeliharaan merupakan

kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan. Pemeliharaan mencakup segala daya upaya yang terus menerus untuk mengusahakan agar peralatan tersebut tetap dalam keadaan baik. Pemeliharaan dimulai dari pemakaian barang, yaitu dengan cara hati-hati dalam menggunakannya. Sedangkan perawatan ialah tindakan dari perbaikan yang dilakukan pada barang yang sudah mengalami kerusakan supaya arang yang rusak tersebut bisa digunakan kembali. Pemeliharaan dan perawatan dilakukan oleh seluruh warga sekolah untuk mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang dapat digunakan setiap saat dalam kondisi yang baik dan siap digunakan guru dan peserta didik. Dengan sarana dan prasarana yang sudah terkodisikan dengan baik akan dapat mendukung proses pembelajaran secara baik.¹

Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kinerja, memperpanjang usia pakai, menurunkan biaya perbaikan, dan menetapkan biaya efektif pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, melestarikan kerapian dan keindahan, serta menghindarkan dari kehilangan atau setidaknya meminimalisasi kehilangan.² Pemeliharaan sarana dan prasarana diatur dalam Al-Quran surat Al-Maidah ayat 32 di bawah ini:

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ

¹ Nasrudin dan Maryadi, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 13, No.01, Januari 2018, 20.

² Mona Novita, *Sarana dan Prasarana Yang Baik Menjadi Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam*, Nur El Islam, Vol. 04, No. 02, Oktober 2017, 114.

فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا
أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا
بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّا كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعَدَ ذَلِكَ فِي
الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Artinya: Oleh karena itu kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israel, bahwa: barang siapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barang siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak di antara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan di muka bumi.

Berdasarkan ayat di atas, secara tidak langsung memberikan pemahaman bahwa yang membuat aktivitas sekolah itu hidup adalah sarana dan prasarana, atau dalam ayat di atas bisa dipahami bahwa jika pendidikan itu ingin maju, hendaklah pandai-pandai menjaga dan memelihara barang-barang atau sarana dan prasarana tetap tahan lama, dan itu dapat menghemat biaya. Yang tadinya untuk biaya perbaikan, namun barang-barang tersebut masih layak, maka dana tersebut bisa dialokasikan untuk kepentingan yang lain. Bagi sarana dan prasarana yang tidak layak pakai, dilakukan perbaikan, sehingga sarana dan prasarana dapat dipergunakan kembali dan memiliki daya pakai yang lebih lama.

Macam-macam pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan

Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah. Nurabadi

mengemukakan empat macam pekerjaan pemeliharaan, yaitu:³

1. Perawatan terus menerus adalah perawatan yang dilakukan secara teratur dan bersifat rutin, seperti:
 - a. Pembersihan saluran drainase dari sampah dan kotoran
 - b. Pembersihan ruangan-ruangan dan halaman dari sampah dan kotoran
 - c. Pembersihan terhadap kaca, jendela, kursi, meja, lemari, dan lain-lain
 - d. Pembabatan rumput dan semak yang tidak teratur
 - e. Pembersihan dan penyiraman kamar mandi/wc untuk menjaga kesehatan.
2. Perawatan berkala adalah perawatan yang dilakukan sewaktu-waktu tetapi teratur dan rutin, seperti:
 - a. Perbaikan atau pengecatan kusen-kusen, pintu, tembok dan komponen bangunan lainnya yang sudah terlihat kusam
 - b. Perbaikan mebel (lemari, kursi, meja, dan lain-lain)
 - c. Perbaikan genteng rusak/pecah yang menyebabkan kebocoran
 - d. Pelapisan plesteran pada tembok yang retak atau terkelupas
 - e. Pembersihan dan pengeringan lantai, halaman atau selasar yang terkena air hujan/air tergenang.Perlunya perawatan berkala dimaksudkan untuk menghindari adanya pemborosan terhadap sarana dan prasarana yang ada dan tidak terjadinya sesuatu yang sia-sia terhadap keberadaan sarana dan prasarana tersebut.⁴
3. Perawatan darurat adalah perawatan yang dilakukan sewaktu-waktu dan mendadak sehingga tidak teratur dan tidak bersifat

rutin. Pekerjaan perawatan seperti ini dilakukan terhadap kerusakan yang terduga sebelumnya dan jika ditunda akan mengakibatkan hal yang merugikan

4. Perawatan preventif, yakni perawatan yang dilakukan pada selang waktu tertentu dan pelaksanaannya dilakukan secara rutin dengan beberapa kriteria yang ditentukan sebelumnya. Pekerjaan yang tergolong perawatan preventif adalah melihat, memeriksa, menyetel, mengkalibrasi, meminyaki, penggantian suku cadang dan sebagainya.⁵

Pemeliharaan dan perawatan dapat dilakukan sendiri oleh sekolah, ada yang melalui jasa orang lain atau agen tertentu. Dalam hal ini, Kepala sekolah harus dapat mempertimbangkan besar kecilnya pemeliharaan dan efektif tidaknya pemeliharaan yang dilakukan sendiri atau melalui jasa orang/agen lain. Dengan demikian pemeliharaan lebih efisien dari segi biaya dan waktu serta tenaga.

Program pemeliharaan dapat ditempuh

melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:⁶

1. Membentuk tim pelaksana pemeliharaan preventif di sekolah.
2. Membuat daftar sarana dan prasarana termasuk seluruh pemeliharaan yang ada di sekolah.
3. Menyiapkan jadwal tahunan kegiatan perawatan untuk setiap perawatan dan fasilitas sekolah.
4. Menyiapkan lembar evaluasi untuk menilai hasil kerja perawatan pada masing-masing bagian di sekolah.
5. Memberi penghargaan bagi mereka yang berhasil meningkatkan kinerja peralatan sekolah dalam rangka meningkatkan kesadaran dalam merawat sarana dan prasarana di sekolah.

ANALISIS

Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan sangat penting

³ Rusydi Ananda dan Oda Kinata Banurea, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Utama, 2017), 50.

⁴ Suri Margi Rahayu Utama, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*, Varia Pendidikan, Vol. 27, No. 2, Desember 2015, 127.

⁵ Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), 94.

⁶ Ibid, 34.

agar sarana dan prasarana pendidikan terpelihatra dengan baik dan tepat. Semua pihak sekolah baik kepala, peserta didik, maupun tenaga pendidik dan kependidikan berkewajiban untuk melakukan pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana dengan baik secara bersama-sama. Jika sarana dan prasarana pendidikan di sekolah terpelihara dengan baik dan benar, tentu akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Dengan terawat dan terjaganya sarana dan prasarana pendidikan, maka akan dapat berfungsi dan digunakan dengan seharusnya.

Demi kelancaran dan tertibnya pelaksanaan dan pemeliharaan serta rehabilitasi barang-barang inventaris tersebut, maka ditunjuk petugas pelaksana khusus atau setidak-tidaknya petugas penanggung jawab untuk menjalankannya. Dalam hal ini, petugas pelaksana pemeliharaan khusus haruslah orang-orang yang memiliki keahlian dibidang sarana dan prasarana yang memerlukan perawatan khusus tersebut. Pentingnya seorang yang ahli dibidangnya telah dijelaskan dalam hadis berikut:

إِذَا وَسَدَّ الْأَمْرَ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya: apabila suatu perkara diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya. (HR. Bukhori)

Dari hadis tersebut, dapat dipahami bahwa jika sarana dan prasarana dirawat oleh orang yang tidak memiliki keahlian atau pengetahuan mengenai apa yang sedang dirawatnya, maka akan terjadi kehancuran atau kerusakan dari benda tersebut.

Dalam pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana guna pencapaian tujuan pendidikan, diperlukan sikap saling memiliki dalam pemakaian sarana dan prasarana pendidikan tersebut. Maksudnya, meskipun sarana dan prasarana adalah fasilitas yang diberikan dari sekolah, sebagai pemakai kita harus menjaga dengan baik sarana dan prasarana tersebut layaknya barang yang kita miliki. Mencintai barang-barang umum

layaknya mencintai barang milik sendiri telah disinggung dalam HR. Bukhori dan Muslim:

Dari Abu Hamzah Anas bin Malik rodhiallohu 'anhu pelayan Rosululloh, dari Nabi sholallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda: "Tidaklah sempurna keimanan salah seorang di antara kamu sehingga ia mencintai bagi saudaranya (sesama muslim) segala sesuatu yang dia cintai bagi dirinya sendiri." (HR. Bukhori dan Muslim)

Dari hadis tersebut, mengajak kita untuk mencintai sesama muslim seperti mencintai apa yang dirinya cintai. Jika dikaitkan dalam maajemen sarana dan prasarana Pendidikan berarty meskipun barang tersebut adalah milik sesama muslim kita atau milik umum, kita harus merawatnya layaknya barang yang kita cintai. Ketika sarana dan prasarana tersebut dalam pemeliharaan dan perawatannya baik, kita akan dapat menggunakannya dalam pencapaian tujuan Pendidikan.

PENUTUP

Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan sarana dan prasarana agar selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana telah diatur dalam QS. Al-Maidah ayat 32 yang secara tidak langsung memberikan pemahaman bahwa jika pendidikan itu ingin maju, hendaklah pandai-pandai menjaga dan memelihara barang-barang atau sarana dan prasarana tetap tahan lama, dan itu dapat menghemat biaya. Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana Pendidikan terutama yang membutuhkan perawatan khusus diperlukan orang yang memiliki keahlian dibidang perawatan tersebut. Dalam pemeliharaan dan perawatan ini, juga dibutuhkan sikap saling memiliki meskipun sarana dan prasarana adalah fasilitas secara umum, tapi kita harus menggunakannya layaknya barang milik kita sendiri.

Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana ada empat macamnya yakni

perawatan terus menerus, perawatan berkala, perawatan darurat dan perawatan preventif. Semua macam perawatan sarana dan prasarana pendidikan ini merupakan bentuk tanggung jawab terhadap barang yang telah digunakan. Dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja, memperpanjang usia pakai, menurunkan biaya perbaikan, dan menetapkan biaya efektif pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, melestarikan kerapian dan keindahan, serta menghindarkan dari kehilangan atau setidaknya meminimalisasi kehilangan. Dalam pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana Pendidikan, juga harus mempertimbangkan besar kecilnya pemeliharaan dan efektif tidaknya pemeliharaan yang dilakukan sendiri atau melalui jasa orang/agen lain. Dengan demikian pemeliharaan lebih efisien dari segi biaya dan waktu serta tenaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi dan Oda Kinata Banurea, Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan, Medan: CV. Widya Utama, 2017.
- Matin dan Nurhattati Fuad, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Nasrudin dan Maryadi, Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 13, No.01, Januari 2018.
- Novita, Mona, Sarana dan Prasarana Yang Baik Menjadi Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam, Nur El Islam, Vol. 04, N0. 02, Oktober 2017.
- Sutama, Suri Margi Rahayu, Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Varia Pendidikan, Vol. 27, No. 2, Desember 2015.